



PENGARUH FAKTOR PROKRASTINASI DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DI JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UM

Muhammad Adam¹, R. Machmud Sugandi², Made Wena³

¹Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Negeri Malang, muhammad.adam.1705216@students.um.ac.id

²Dosen Teknik Sipil Universitas Negeri Malang, r.machmud.ft@um.ac.id

³Dosen Teknik Sipil Universitas Negeri Malang, made.wena.ft@um.ac.id

Abstrak

Penyelesaian skripsi merupakan suatu kewajiban bagi seorang mahasiswa untuk menuntaskan masa studinya. Namun dalam masa pengerjaan skripsi tersebut, mahasiswa cenderung mengalami waktu yang lama faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut salah satunya adalah menunda nunda mengerjakan atau disebut juga prokrastinasi kemudian mahasiswa memiliki kontrol diri yang rendah dalam proses penyelesaian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh antara faktor prokrastinasi dan kontrol diri terhadap penyelesaian skripsi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang memprogram mata kuliah skripsi pada semester gangsal 2021/2022 penentuan sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel penelitian berjumlah 176 mahasiswa. Instrumen penelitian berupa angket yang telah melalui (uji validitas dan reliabilitas) melalui jawaban dari 25 responden di luar sampel. Analisis hipotesis menggunakan regresi linier berganda yang sebelumnya telah lolos uji prasyarat analisis untuk analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor prokrastinasi terhadap penyelesaian Skripsi dengan nilai koefisien B1 0,146 dan nilai signifikansi 0,00 (2) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kontrol diri terhadap penyelesaian Skripsi dengan nilai koefisien B2 0.105 dan nilai signifikansi 0,024 (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor prokrastinasi dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap penyelesaian Skripsi nilai F_{hitung} 13,195 dan nilai signifikansi 0,000. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,132 atau 13,2%. Nilai tersebut menunjukkan tahapan penyelesaian skripsi dapat dijelaskan oleh variabel faktor prokrastinasi dan kontrol diri sebesar 13,2%, sedangkan sisanya 86,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Faktor Prokrastinasi, Kontrol Diri, Penyelesaian Skripsi

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan jenis lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan pendidikan lebih lanjut. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jalur pendidikan meliputi pendidikan nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan melengkapi. Jenjang pendidikan formal meliputi pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh universitas dan meliputi program gelar, program gelar, program magister, program doktor, program profesi, dan program khusus.

Universitas Negeri Malang (UM) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berkontribusi dengan menghasilkan lulusan yang dapat dipercaya dan unggul. Fakultas teknik salah satu dari 8 fakultas di um, penelitian ini berfokus kepada mahasiswa fakultas teknik jurusan Sipil prodi S1 Pendidikan Teknik Bangun (PTB). Mahasiswa Prodi PTB menyelesaikan studi normal 8 semester (4 tahun) dan masa studi maksimal 14 semester (7 tahun), serta menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Skripsi adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa Prodi PTB untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Mahasiswa prodi S1 PTB mempunyai kewajiban untuk memprogram mata kuliah skripsi di semester delapan untuk menentukan kelulusannya. Bagi seorang mahasiswa menuntaskan

mata kuliah skripsi cenderung membutuhkan waktu pengerjaan lebih dari satu semester yang terhitung waktu yang sangat sedikit. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya kencerungan “untuk penundaan tugas” istilah itu disebut dengan prokrastinasi. Menurut Ferrai dalam (Ghufron dan Risnawita 2017) menyatakan bahwa prokrastinasi dapat dipandang dari batasan tertentu, menurutnya prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan yaitu bahwa setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut prokrastinasi, kenapa memperlumaskan tujuan serta alasan penundaan.

Mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas dalam deadline waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan tugas secara tidak teratur, dan gagal menyerahkan skripsi mereka pada tenggat waktu. Dikatakan sebagai pelaku Prokrastinator. Menurut Ghufron dan Risnawita (2016) Prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas.

Perilaku prokrastinasi sering terjadi dikarenakan kurangnya mengontrol diri, mahasiswa yang tidak mampu mengatur waktu dan perilaku sebaik mungkin yang mengakibatkan banyak kerugian. Menurut Ghufron dan Risnawita (2016) bahwa salah satu aspek pada diri individu yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku Prokrastinasi antara lain adalah kontrol diri. Sedangkan menurut Aini dan Mahyani (2012) dalam penelitiannya adalah semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. Sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi.

Observasi sederhana yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa masalah yang dialami mahasiswa yaitu: dari segi bimbingan mahasiswa cenderung untuk menunda-nunda (prokrastinasi) dalam melakukan revisi skripsi dan melakukan bimbingan dengan intensitas yang rendah. Kemudian mahasiswa banyak mengulang mata kuliah di semester delapan karena tidak lulus di semester sebelumnya. Ada pula mahasiswa yang sulit menemukan topik masalah untuk dijadikan permasalahan skripsi. Dari segi lingkungan sendiri karena jauh dari pengawasan dari orang tua sehingga mahasiswa cenderung menunda nunda pekerjaan (prokrastinasi). Ada pula mahasiswa diminta revisi tepat waktu yang ditentukan oleh dosen terkadang mahasiswa tidak menyelesaikan revisi pada waktu yang tepat dikarenakan beberapa aktivitas lain, susah mencari referensi. Dari hasil uraian masalah tersebut, dapat diasumsikan bahwa salah satu permasalahan yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian skripsi.

Upaya mengidentifikasi secara ilmiah hambatan yang dapat mengurangi tingkat penyelesaian mata kuliah skripsi, dalam hal ini hambatan di kalangan mahasiswa. Jika faktor penyebab dapat diidentifikasi, oleh program studi dan dosen pembimbing skripsi untuk membantu mahasiswa penulis skripsi meminimalisir faktor tersebut, sehingga dapat meningkatkan produktivitas lulusan mata kuliah skripsi dengan menghilangkan faktor penghambat dalam diri mahasiswa prodi S1 PTB. Melalui kajian empiris yang terjadi, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor permasalahan khususnya pada motivasi intrinsik mahasiswa prodi S1 PTB Universitas Negeri Malang dalam upaya penyelesaian mata kuliah skripsi.

2. Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian ex-post facto karena informasi yang didapat merupakan informasi hasil dari insiden yang telah terjadi, maka penulis cukup mencari informasi terkait peristiwa tersebut untuk mengungkap realitas berlandaskan pengukuran gejala yang tersedia pada responden (Arikunto, 2013:17). Penelitian ini mengenakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif sebab data yang didapat berbentuk angka serta dianalisis berdasarkan analisis statistik dengan bantuan software statistik SPSS 26. Metode analisis data yang dikenakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, Uji Prasyarat Analisis (Uji normalitas, linieritas, homoskedastisitas, serta multikolinearita), Uji Hipotesis.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang menempuh mata kuliah skripsi pada semester genap 2021/2022 berjumlah 205 Berikut tabel rincian populasi :

Tabel 1. Populasi Mahasiswa PTB Yang Aktif Memprogram Mata Kuliah Skripsi Semester Gasal (2021/2022)

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2015	11
2	2016	36
3	2017	75
4	2018	82
5	2019	1
Total Jumlah		205

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengenakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, sampel yang dikenakan ialah mahasiswa angkatan 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2021 dengan pertimbangan mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan. Sampel diambil dari setiap angkatan dalam jumlah yang berbeda. Menentukan jumlah sampel menggunakan pedoman rumus Taro Yamane atau Slovin (Riduwan dan Akdon, 2009: 254). Berikut merupakan rumus untuk menghitung total sampel :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \dots\dots\dots \text{pers.1}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka selanjutnya dilakukan perhitungan sampel secara proporsional. Rincian sampel untuk setiap angkatan yaitu seperti berikut :

Tabel 2. Jumlah Sampel Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
2015	11	11
2016	36	33
2017	75	63
2018	82	68
2019	1	1
Total	205	176

Pada penelitian ini, jenis kuesioner yang dikenakan ialah kuesioner tertutup dimana jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut sudah diberikan oleh peneliti sehingga responden memilih salah satu tanggapan tersebut. Kuesioner tersebut diciptakan dengan mengenakan skala Likert, menggunakan pernyataan-pernyataan, dan mengenakan empat pilihan jawaban atau keputusan terhadap pernyataan.

a. Uji Validitas

Uji validitas diadakan guna mengenali tingkatan kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Pengujian validitas dilakukan dengan dukungan *software* statistik SPSS 26 pada taraf signifikansi 5%. Butir pernyataan ditetapkan valid jikalau nilai signifikansi < 0,05, dan butir pernyataan ditetapkan tidak valid jikalau nilai signifikansi > 0,05. Butir-butir instrumen akan digugurkan jika tidak valid atau dilakukan pengembangan instrumen kembali. Uji coba instrumen dilaksanakan dengan menggunakan sampel uji coba instrumen sebanyak 25 mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan angkatan di luar dari responden penelitian. Dari pengujian validitas dengan mengenakan dukungan *software* statistik SPSS 26 didapat hasil seperti berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Faktor Prokrastinasi (X1)

Pertanyaan	rhitung	Sig	Keputusan
X1.1	0.409	0.043	VALID
X1.2	0.472	0.017	VALID

X1.3	0.604	0.001	VALID
X1.4	0.545	0.005	VALID
X1.5	0.619	0.001	VALID
X1.6	0.451	0.024	VALID
X1.7	0.526	0.007	VALID
X1.8	0.566	0.003	VALID
X1.9	0.410	0.042	VALID
X1.10	0.559	0.002	VALID
X1.11	0.453	0.023	VALID
X1.12	0.431	0.031	VALID
X1.13	0.474	0.017	VALID
X1.14	0.592	0.002	VALID
X1.15	0.496	0.012	VALID
X1.16	0.412	0.041	VALID
X1.17	0.452	0.023	VALID

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Faktor Kontrol Diri (X2)

Pertanyaan	rhitung	Sig	Keputusan
X2.1	0.538	0.006	VALID
X2.2	0.417	0.038	VALID
X2.3	0.416	0.039	VALID
X2.4	0.475	0.016	VALID
X2.5	0.422	0.035	VALID
X2.6	0.503	0.012	VALID
X2.7	0.628	0.001	VALID
X2.8	0.527	0.007	VALID
X2.9	0.429	0.036	VALID
X2.10	0.422	0.027	VALID
X2.11	0.524	0.007	VALID
X2.12	0.720	0.000	VALID

Tabel 5. Hasil Uji Validitas penyelesaian Skripsi (Y2)

Pertanyaan	rhitung	Sig.	Keputusan
Y1	0.464	0.020	VALID
Y2	0.523	0.007	VALID
Y3	0.649	0.000	VALID
Y4	0.557	0.004	VALID
Y5	0.691	0.000	VALID
Y6	0.493	0.012	VALID
Y7	0.696	0.000	VALID
Y8	0.537	0.016	VALID
Y9	0.411	0.042	VALID
Y10	0.575	0.003	VALID

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diadakan guna mengenali tingkat reliabilitas suatu instrumen. Instrumen bisa dinyatakan reliabel andaikata instrumen tersebut pada saat dikenakan guna menaksir suatu fenomena pada waktu yang berbeda akan menunjukkan keluaran yang konsisten. Rumus yang dikenakan guna menghitung reliabilitas instrumen ialah dengan metode *Alpha Cronbach* yang diinterpretasikan menggunakan tabel interpretasi reliabilitas. Jika nilai koefisien $\alpha \geq 0,600$ maka instrumen ditetapkan reliabel, berbanding terbalik apabila nilai koefisien $\alpha < 0,600$ maka instrumen ditetapkan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach mengenakan dukungan software statistik SPSS 26, didapat hasil pengujian seperti berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	N of Item	Tingkat Reliabilitas
Faktor Prokrastinasi (X1)	0,810	17	Kuat
Faktor Kontrol Diri (X2)	0,746	12	Kuat
Penyelesaian Skripsi (Y)	0,758	10	Kuat

c. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah persyaratan pengujian hipotesis dengan tujuan guna mengenali apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *software* statistik SPSS 26 dengan menetapkan taraf signifikansi 5%.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dikenakan guna melihat ada dan tidaknya linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas dijalankan menggunakan *Software SPSS 25.0 for Windows* dan digunakan uji linieritas dengan taraf signifikansi 0,05

3. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan menggunakan metode *Levene's Test*. Jika nilai signifikansi bernilai < 0,05, maka berlangsung masalah heteroskedastisitas, sebaliknya ketika nilai signifikansi yang diperoleh $F \geq 0,05$ maka berlangsung homoskedastisitas (Muhson, 2015).

4. Uji Non Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dikenakan guna mengukur apakah dalam penelitian ini didapatkan hubungan antara variabel bebas terhadap Faktor prokrastinasi (X1), faktor kontrol diri (X2), terhadap penyelesaian Skripsi (Y) sebagai variabel terikat. Apabila nilai VIF > 10,0 maka hubungan dari variabel berlangsung multikolinearitas.

d. Uji Hipotesis

Pelaksanaan uji hipotesis melalui analisis regresi merupakan analisis akhir yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan dengan menggunakan analisis regresi. (Amanah, 2016:77). Terdapatnya beberapa variabel bebas dalam penelitian ini, maka dikenakan analisis regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara linier (Trihendradi, 2012). Uji regresi bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh faktor yang diamati terhadap Penyelesaian Skripsi, serta seberapa besar pengaruhnya. Menjelaskan secara universal persamaan regresi linier sederhana seperti berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots \dots \dots \text{pers.2}$$

3. Hasil

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *software* statistik SPSS 26 dengan menetapkan taraf signifikansi 5%.

Tabel 6. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstd Residual
N		176
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95839558
Most Extreme Differences	Absolute	.039

	Positive	.029
	Negative	-.039
Test Statistic		.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Nilai signifikansi pada baris Asymp, seperti terlihat pada Tabel.6 diatas ialah 0,200 > 0,05 (2-tailed). Hal ini menunjukkan data telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan melalui software *SPSS Version 25.0 for Windows* dengan taraf signifikansi > 0,05 yang mana menunjukkan hubungan variabel bebas dan variabel ikat adalah linier.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Waktu Penyelesaian Skripsi *	Between Groups	(Combined)	486.059	31	15.679	1.765	.014
		Linearity	187.872	1	187.872	21.149	.000
		Deviation from Linearity	298.188	30	9.940	1.119	.322
Within Groups			1279.191	144	8.883		
Total			1765.250	175			
Faktor Prokrastinasi	Between Groups	(Combined)	283.925	25	11.357	1.150	.296
		Linearity	62.154	1	62.154	6.294	.013
		Deviation from Linearity	221.771	24	9.240	.936	.554
Within Groups				1481.325	150	9.876	
Total				1765.250	175		

Data yang ditunjukkan pada Tabel.7 memperlihatkan tiap variabel bebas menunjukkan adanya kelinearan terhadap variabel terikatnya yang ditunjukkan pada nilai signifikansi dari kolom *deviation from linearity* factor prokrastinasi (X1) yaitu sebesar 0,322 > 0,05, faktor kontrol diri (X2) yaitu sebesar 0,554 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor prokrastinasi dan faktor kontrol diri mempengaruhi penyelesaian Skripsi secara linear.

3. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan menggunakan metode *Levene's Test*. Jika nilai signifikansi bernilai < 0,05, maka berlangsung masalah heteroskedastisitas, sebaliknya ketika nilai signifikansi yang diperoleh $F \geq 0,05$

Tabel 8. Hasil Uji Homoskedastisitas

Test of Homogeneity of Variances						
			Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Faktor Prokrastinasi	Based on Mean		1.155	13	156.318	
			1.012	13	156.443	
		Based on Median with adjusted df	1.012	13	139.071	.444
Test of Homogeneity of Variances						
			Levene Statistic	df1	df2	Sig.
-						9
						-

Faktor Kontrol	Based on Mean	1.067	13	156	.391
Diri	Based on Median	.871	13	156	.585
	Based on Median and with adjusted df	.871	13	120.384	.585
	Based on trimmed mean	1.019	13	156	.436

Nilai signifikansi yang bernilai > 0,05 menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak terjadi heteroskedastisitas untuk seluruh variabel yang diteliti dengan masing-masing nilai signifikansi untuk faktor persepsi terhadap Faktor Prokrastinasi (X1) senilai 0,318, Faktor Kontrol Diri (X2) senilai 0,391.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dikenakan untuk mengukur apakah dalam penelitian ini diperoleh hubungan antara variabel bebas faktor Prokrastinasi (X1), faktor Kontrol Diri (X2) terhadap penyelesaian Skripsi (Y) sebagai variabel terikat. Dalam uji ini diharuskan nilai VIF memenuhi syarat yang dibutuhkan yaitu < 10,0 agar dapat melanjutkan pengujian

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	17.714	2.160		8.200	.000		
Faktor Prokrastinasi	.146	.033	.313	4.401	.000	.993	1.007
Faktor Kontrol Diri	.105	.046	.162	2.273	.024	.993	1.007

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang bernilai < 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi ini.

b. Uji Hipotesis

Pengaruh Faktor Prokrastinasi terhadap Penyelesaian Skripsi

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.714	2.160		8.200	.000
¹ Faktor Prokrastinasi	.146	.033	.313	4.401	.000

Koefisien regresi pada variabel Faktor Prokrastinasi 0,146, artinya bila variabel faktor prokrastinasi mengalami kenaikan 1 satuan, Faktor Prokrastinasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,147. Koefisien bernilai positif, dimana yang seharusnya bernilai negatif, hal itu dikarenakan pada sistem penskoran pada butir soal terbilang sebagai bernilai positif. Terbentuk pengaruh (hubungan) negative antara variabel faktor prokrastinasi terhadap penyelesaian Skripsi.

Berdasarkan Tabel 4.6 terkait hasil uji regresi linear berganda faktor prokrastinasi (X1) terhadap Penyelesaian Skripsi (Y) diperoleh nilai signifikansi 0,00 < 0,05, sehingga ditemukan adanya pengaruh signifikan dari faktor prokrastinasi terhadap penyelesaian skripsi. Hasil ini memberikan keputusan H1 diterima dan H01 ditolak.

1. Pengaruh Faktor Kontrol Diri Terhadap Penyelesaian Skripsi

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Koefisien regresi variabel faktor kontrol diri sebesar 0,105, artinya jika variabel faktor kontrol diri mengalami kenaikan 1 satuan, maka penyelesaian Skripsi akan mengalami kenaikan sebesar 0,106. Koefisien dengan nilai positif berarti terbentuk pengaruh (hubungan) positif variabel kontrol diri terhadap Penyelesaian Skripsi.

Berdasarkan Tabel 4.6 terkait hasil uji regresi linear berganda faktor kontrol diri (X2) terhadap Penyelesaian Skripsi (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,024 < 0,05$, sehingga ditemukan adanya pengaruh signifikan dari faktor kontrol diri terhadap Penyelesaian Skripsi. Hasil ini memberikan keputusan H_2 diterima dan H_{02} ditolak.

2. Pengaruh Faktor Prokrastinasi Dan Kontrol Diri Terhadap Penyelesaian Skripsi

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	233.632	2	116.816	13.195	.000 ^b
Residual	1531.618	173	8.853		
Total	1765.250	175			

a. Dependent Variable: Penyelesaian Skripsi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.714	2.160		8.200	.000
1 Faktor Kontrol Diri	.105	.046	.162	2.273	.024

Uji regresi linear berganda digunakan guna mencari apakah ada pengaruh yang signifikan antara Faktor Prokrastinasi Dan Kontrol Diri secara bersamaan (simultan) terhadap Penyelesaian Skripsi. Nilai signifikansi bisa diamati melalui output hasil uji regresi linear berganda pada Tabel

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ sesuai hasil perhitungan uji simultan. Sehingga dapat interpretasikan bahwa faktor prokrastinasi (X1), faktor kontrol diri (X2), secara simultan akan berdampak pada tahapan penyelesaian skripsi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} dapat diterima dan H_{03} ditolak. Koefisien determinasi memberikan nilai R Square (R^2) yang menunjukkan seberapa kuat daya penjelas model varians variabel dependen. Koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda memberikan hasil sesuai pada Tabel 4.8.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.132	.122	2.975

a. Predictors: (Constant), Faktor Kontrol Diri, Faktor Prokrastinasi

Koefisien determinasi pada Tabel 4.8 memberikan nilai R Square (R^2) yang menunjukkan seberapa baik variabel independen faktor prokrastinasi, dan kontrol diri mempengaruhi varians dalam variabel dependen yaitu penyelesaian Skripsi. *Output* pada Tabel 4.8 memberikan nilai (R^2) sebesar 0,132. Artinya variabel bebas secara simultan akan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 13,2%,

sedangkan 86,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Faktor Prokrastinasi Terhadap Penyelesaian Skripsi

Hasil penelitian menunjukkan perihal Faktor Prokrastinasi memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tahapan Penyelesaian Skripsi. Hasil tersebut terbukti melalui nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel Faktor Prokrastinasi memberikan dampak pada Penyelesaian Skripsi halnya dugaan di awal penelitian. Semakin tinggi nilai Faktor Prokrastinasi, maka Penyelesaian Skripsi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang juga semakin tinggi, hal ini juga berlaku sebaliknya.

Faktor prokrastinasi masih sangat tinggi, hal ini disebabkan oleh perilaku mahasiswa untuk menunda pengerjaan skripsi, mementingkan aktivitas lain dan kurangnya disiplin untuk mengerjakan skripsi, membuat perilaku faktor prokrastinasi menjadi tinggi. Hal tersebut yang membuat faktor prokrastinasi berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi.

Faktor Prokrastinasi memberikan pengaruh terhadap penyelesaian Skripsi, dikarena mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang lebih berminat pada pekerjaan-pekerjaan lain yang lebih menyenangkan dan mungkin tidak bermanfaat dari pada mengerjakan skripsi yang sifatnya harus diselesaikan secepatnya. Menurut Ellis dan Knaus (ghofran, dkk 2016), mengatakan bahwa prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Faktor Prokrastinasi pada penyelesaian Skripsi didapat pengaruh, melalui bukti data sesuai dengan pernyataan dan didukung dari beberapa penelitian di atas.

b. Pengaruh Faktor Kontrol Diri Terhadap Penyelesaian Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil berupa faktor kontrol diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi. Hasil tersebut ditunjukkan melalui nilai signifikansi $0.024 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel kontrol diri memberikan pengaruh pada Penyelesaian Skripsi untuk mengerjakan skripsi sesuai dugaan awal penelitian bahwa faktor tersebut memberi pengaruh pada Penyelesaian Skripsi. Semakin tinggi nilai faktor kontrol diri, maka Penyelesaian Skripsi pada mahasiswa pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Malang juga semakin tinggi, hal ini juga berlaku sebaliknya.

Ursia, siaputra & sutanto (2013) berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menentukan prioritas yang telah dibuat, mengarahkan diri pada hal yang positif, serta memikirkan konsekuensi jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang rendah tentu saja kesulitan dalam mengendalikan dirinya agar fokus pada prioritasnya dalam hal ini skripsi, serta jarang memikirkan konsekuensi jangka panjang terhadap perilaku.

Faktor kontrol diri pada penyelesaian Skripsi ditemukan adanya pengaruh, melalui bukti data yang sesuai dengan pertanyaan dan didukung dari beberapa penelitian di atas.

c. Pengaruh Faktor Prokrastinasi Dan Faktor Kontrol Diri Terhadap Penyelesaian Skripsi

Penelitian ini memberikan hasil berupa faktor diteliti memberikan pengaruh Positif signifikan pada Penyelesaian Skripsi. Hasil tersebut ditunjukkan melalui nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Perihal ini menunjukkan variabel Faktor Prokrastinasi Dan Faktor Kontrol Diri secara bersama mempengaruhi Penyelesaian Skripsi pada mahasiswa untuk menuntaskan skripsi secara tepat waktu seperti halnya dugaan di awal penelitian. Kenaikan nilai masing-masing variabel secara bersama akan meningkatkan perilaku untuk sering menunda mengerjakan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang. Nilai R^2 sebesar 0,132 bermakna bahwa pengaruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel ikat sebesar 13,2%. Sehingga semakin tinggi faktor prokrastinasi dan kontrol diri maka akan semakin kesenjangan waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.

Berdasarkan uraian di atas yang telah di jelaskan di ketahui bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara prokrastinasi dengan kontrol diri dalam penyelesaian Skripsi. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Maryati (2018) yang mengungkapkan dimana semakin tinggi kontrol diri dan prokrastinasi maka semakin rendah dalam menyelesaikan skripsi dan begitu pula sebaliknya sebaliknya Dalam hal ini kontrol diri dan prokrastinasi berkontribusi sebesar 22.0% yang mempengaruhi dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan 78,0% dipengaruhi oleh faktor- faktor yang tidak sanggup diungkap. Dapat disimpulkan bahwa faktor prokrastinasi dan kontrol diri dapat mempengaruhi penyelesaian Skripsi pada mahasiswa.

5. Simpulan

- a. Variabel faktor prokrastinasi memberikan pengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang.
- b. Variabel faktor kontrol diri memberikan pengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi ada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang.
- c. Variabel faktor prokrastinasi serta kontrol diri secara bersama memberikan pengaruh signifikan terhadap terhadap penyelesaian skripsi ada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang.

Daftar Rujukan

- Aliyana, N. A. & Iranita H. M. 2011. Jurnal Psikologi Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. Jurnal Psikologi Pitutur Volume I, No 2,
- Amanah, S. 2016. Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekbid 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Skripsi. Semarang: Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Dan Rini, R. (2016) Teori Teori Psikologi, Jogjakarta: Ar-Ruzz media
- Riduwan & Akdon. 2009. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, Ibnu. 2012. Jurnal ilmu pendidikan. Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Dari <http://www.uny.ac.id>
- Tati, M. (2018). Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. Skripsi Jurusan Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Trihendradi, C. 2012. Step by Step SPSS 20: Analisis Data Statistik. Yogyakarta:
- Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem-Sistem Pendidikan Nasional. Jakart : PT Armas Duta Jaya.